

ABSTRAK

Latar Belakang : *Wasting* merupakan kondisi tubuh yang kurus ditandai dengan berat badan menurut panjang atau tinggi badan. *Wasting* disebabkan oleh infeksi penyakit yang diderita anak dan asupan gizi yang kurang

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis pangan lokal terhadap perubahan berat badan balita *wasting*.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperiment dengan rancangan penelitian pre test dan post test dengan waktu penelitian selama 14 hari. Sampel penelitian sebanyak 13 orang balita dengan status gizi *wasting* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data yang digunakan adalah uji t-dependent.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden berjenis kelamin laki-laki 76,9% dengan kategori usia 1-3 tahun. Dari hasil uji statistik rata-rata berat badan sebelum diberikan PMT berbasis pangan lokal 9,2 Kg dan setelah diberikan PMT 9,4 Kg. Selisih perubahan berat badan sebelum dan setelah diberikan PMT 0,2 Kg, dengan hasil uji statistik t-dependent *p value* = 0,000

Kesimpulan : Terdapat Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Pangan Lokal terhadap Perubahan Berat Badan Balita *Wasting* Di Puskesmas Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

ABSTRACT

Background: Wasting is a condition characterized by low body weight in relation to height or length. This condition is often caused by infections and inadequate nutritional intake in children.

Objective: This study aims to determine the effect of Supplementary Feeding (SF) based on local food on the weight change of wasting toddlers.

Methods: This study is a quasi-experimental research design using a pre-test and post-test framework over a period of 14 days. The sample consisted of 13 toddlers with wasting nutritional status who met the inclusion and exclusion criteria. Data analysis was performed using dependent t-test.

Results: The findings showed that most respondents were male (76.9%) and aged between 1-3 years. The average weight before the provision of local food-based SF was 9.2 kg, and after the provision, it increased to 9.4 kg. The weight change difference before and after the SF was 0.2 kg, with the dependent t-test showing a p-value of 0.000.

Conclusion: There is a significant effect of Supplementary Feeding based on local food on the weight change of toddlers with wasting status at Puskesmas Pangkalan Baru, Central Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province.